



**BUKU PEDOMAN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN
(SERDOS) TERINTEGRASI**

BUKU 2

PENILAIAN PORTOFOLIO

**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA ILMU PENGETAHUAN,
TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2016**

PENGARAH

Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, Ph.D. (Dirjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI)
Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd, M.A . (Direktur Karier dan Kompetensi SDM)

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Muhamad Zainuddin, Apt. (UNAIR, Ketua)
Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd. (UNJ, Sekretaris)
Prof. Dr. Djoko Kustono, M.Pd. (UM, Anggota)
Prof. Dr. Supriadi Rustad, M.Si (UDINUS, Anggota)
Prof. Dr. Ir. Yanuarsyah Haroen (ITB, Anggota)
Prof. Dr. H. Engkus Kuswarno, M.S. (UNPAD, Anggota)
Prof. Dr. Ir. Bambang Sugiarto (UI, Anggota)
Prof. Dr. Saifuddin Azwar, M.A. (UGM, Anggota)
Prof. Dr. Ir. Lellah Rahim, M.Sc. (UNHAS, Anggota)
Sugiyanto, S.Pd., M.Si. (UNNES, Anggota)
Drs. Sugeng Winarno, M.Si.(Kasubdit Karier Pendidik, Anggota)

KATA PENGANTAR

Sertifikasi pendidik untuk dosen (Serdos) merupakan program yang dijalankan berdasarkan (1) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2) Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (3) Peraturan Pemerintah R.I Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, (4) Peraturan Mendiknas RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen, (5) Keputusan Mendiknas RI Nomor 48 Tahun 2009 tentang Pedoman Pemberian Tugas Belajar bagi PNS di lingkungan Depdiknas, dan (6) Peraturan Mendiknas Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Program Serdos merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional dan memperbaiki kesejahteraan dosen dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya. Sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi.

Penyelenggaraan program serdos tahun 2016 secara prinsip tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yakni berbasis *on-line* dan integrasi data dosen untuk mendukung pengembangan karir dosen dan nilai-nilai budaya akademik serta kejujuran dalam rangka pendidikan karakter di perguruan tinggi. Penilaian kontribusi dilakukan terhadap pengembangan tridharma dan kompetensi dasar dosen meliputi kompetensi sosial yang ditunjukkan oleh kemampuan berbahasa Inggris, potensi akademik, dan publikasi ilmiah. Khusus peserta Serdos tahun 2016 yang mempunyai jabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala dapat menggunakan sertifikat Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) dan/atau Program *Applied Approach* (AA) sebagai pilihan rekam jejak dan kemampuan dosen. Buku pedoman yang wajib digunakan oleh semua pihak yang bertugas menyelenggarakan Serdos adalah Buku-1 (Naskah Akademik), Buku-2 (Penilaian Portofolio), Buku-3 (Prosedur Operasional Baku Tatalaksana Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen Terintegrasi).

Kami mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada Tim Serdos dan pihak lain yang telah bekerja keras dalam mewujudkan pedoman ini demi terselenggaranya program Serdos dengan baik.

Jakarta, Mei 2016
Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti



Ali Ghufroon Mukti
NIP. 196205171989031002

DAFTAR ISI

	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	iv
BAB I	PENILAIAN PORTOFOLIO	1
BAB II	PENYUSUNAN PORTOFOLIO.....	3
	1. Penilaian Persepsional	3
	2. Penilaian Personal atau Deskripsi Diri	7
	3. Konsistensi Penilaian.....	11
	4. Nilai Gabungan	12
	5. Rekapitulasi Kesimpulan	16
BAB III	SISTEMATIKA PORTOFOLIO	18
	DAFTAR LAMPIRAN	19
Lampiran 1	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Mahasiswa.....	20
Lampiran 2	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Sejawat	23
Lampiran 3	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Atasan.....	26
Lampiran 4	Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Dosen yang Disertifikasi	29
Lampiran 5	Instrumen Sertifikasi Dosen Deskripsi Diri	32
Lampiran 6	Pedoman Pemberian Skor Deskripsi Diri Dosen.....	43

BAB I

PENILAIAN PORTOFOLIO

Penilaian portofolio dosen dikembangkan berdasarkan atas evaluasi dan pengalaman pelaksanaan Serdos sejak tahun 2008 hingga 2015 dan adanya tuntutan terhadap kompetensi dosen, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Tuntutan kompetensi yang bersifat langsung terkait dengan penguasaan dosen terhadap 4 (empat) kompetensi yang harus dimiliki dosen sesuai peraturan perundang-undangan, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Sementara tuntutan kompetensi yang bersifat tidak langsung berupa kompetensi pendukung untuk melaksanakan tugas dosen sebagai pendidik dan ilmuwan, yakni kemampuan berbahasa Inggris dan potensi akademik yang dimiliki dosen.

Kemampuan berbahasa Inggris seorang dosen dilihat berdasarkan hasil tes yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga bahasa Inggris yang mendapat pengakuan luas, terutama oleh lembaga bahasa internasional, seperti *Test Of English as a Foreign Language* (TOEFL), *International English Language Test System* (IELTS), atau *The Association of Teachers of English as a Foreign Language in Indonesia* (TEFLIN). Hasil uji oleh salah satu dari ketiga lembaga tersebut digunakan sebagai bagian dari rangkaian penilaian portofolio dosen, disamping hasil uji terhadap potensi akademik dosen.

Potensi Akademik seorang dosen dinyatakan dalam bentuk skor hasil tes yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah yang legal, kredibel, dan legitimate serta diakui secara nasional. Bagi dosen yang belum memiliki skor tes bahasa Inggris dan atau potensi akademik, dapat mengikuti tes kemampuan berbahasa Inggris dan potensi akademik yang diselenggarakan oleh lembaga yang diakui oleh Ditjen Sumber Daya dan hasilnya terintegrasi dengan Sistem Administrasi Serdos Ditjen Sumber Daya pada laman web <http://serdos.dikti.go.id>. Bagi mereka yang sudah memiliki sertifikat skor tes bahasa Inggris dari lembaga di luar tersebut di atas dan masih berlaku maka akan dilakukan verifikasi legalitasnya oleh Ditjen Sumber Daya.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi penting bagi seorang dosen sebagai pendidik dalam pengelolaan pembelajaran. Indikasi rekam jejak dosen dalam mengelola proses pembelajaran dapat ditunjukkan melalui kepemilikan sertifikat Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) atau Program *Applied Aproach* (AA). Bagi DYS yang memiliki jabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala dan telah memiliki sertifikat PEKERTI atau AA dapat mengunggah sertifikatnya untuk dinilai oleh Asesor dan hasilnya diperhitungkan untuk penetapan kelulusan.

BAB II

PENYUSUNAN PORTOFOLIO

Portofolio dosen disusun berdasarkan instrumen (1) penilaian persepsional yang meliputi penilaian dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan dosen yang disertifikasi; (2) penilaian deskripsi diri dosen yang diusulkan atau disebut juga penilaian personal; dan (3) penilaian jabatan akademik dan jenjang pendidikan tertinggi, golongan ruang/kepangkatan, hasil tes kemampuan berbahasa Inggris (TKBI), hasil tes kemampuan dasar akademik (TKDA) atau hasil penilaian sertifikat AA atau PEKERTI. Semua instrumen penilaian tersebut di atas, dapat dilihat dalam Lampiran.

Kelulusan sertifikasi pendidik untuk dosen (Serdos) didasarkan pada:

1. Rerata skor komponen dan total instrumen Penilaian Persepsional, meliputi penilaian dari:
 - a. mahasiswa,
 - b. teman sejawat,
 - c. atasan langsung, dan
 - d. dosen yang disertifikasi (DYS).
2. Nilai akhir Deskripsi Diri (DD).
3. Nilai konsistensi antara instrumen penilaian persepsional dan DD.
4. Nilai Gabungan (NGB) terdiri atas nilai Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik (NAP), nilai Golongan (NKP), nilai persepsional (NPS), nilai kemampuan berbahasa Inggris (NBI), nilai Kemampuan dasar akademik (NPA), atau nilai Kompetensi Pedagogik (NPG).

1. Penilaian Persepsional

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen Pasal 4, ayat (4) butir b, disebutkan bahwa penilaian persepsional diperoleh dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan DYS. Penilaian ini dilakukan dengan memberi skor pada instrumen secara *on-line*. Instrumen persepsional terdiri dari kelompok skor untuk

kompetensi (1) pedagogi, (2) profesional, (3) kepribadian, dan (4) sosial. Setiap butir instrumen disajikan dalam tujuh pilihan *semantic differential*.

Panitia Serdos (PSD) di Perguruan Tinggi Pengusul (PTU) melakukan koordinasi dengan Fakultas/Jurusan/Bagian/Program Studi untuk melaksanakan penilaian terhadap DYS secara *on-line* dan memberikan Akun untuk Penilai Persepsional menggunakan Berita Acara BA-1. Jumlah Akun untuk Penilaian Persepsional disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Jumlah Akun Penilaian Persepsional

NO	Penilai Persepsional	Jumlah
1	Mahasiswa	5
2	Teman Sejawat	3
3	Atasan Langsung	1
4	Dosen yang Disertifikasi	1
	Jumlah	10

Tata cara penilaian persepsional disajikan sebagai berikut.

1. Setiap skor yang diberikan oleh kelompok penilai (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri) diambil sebagai skor butir tersebut.
2. Skor komponen kompetensi dan total instrumen dijumlahkan dari setiap skor butir.
3. Skor komponen dan total instrumen untuk setiap DYS dihitung menurut rata-rata skor masing-masing kelompok pengisi (mahasiswa, teman sejawat, atasan, dan diri sendiri). Kemudian, rerata skor komponen dan total instrumen dari seluruh kelompok pengisi dicari berdasarkan rerata skor komponen dan total dari kelompok pengisi dengan bobot yang sama besar.
4. Skor butir 3 di atas, dipakai untuk penetapan kelulusan dosen menurut aturan berikut: (1) rerata komponen > 4,0; dan (2) rerata total instrumen > 4,5. Untuk memudahkan penilaian maka skor rerata komponen dan skor RERATA total dapat disajikan seperti Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Penilaian Persepsional

NO	PENILAI PERSEPSIONAL	SKOR KOMPONEN			
		Pedagogi	Profesional	Kepribd	Sosial
1	Mahasiswa (5 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
2	Sejawat (3 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
3	Atasan (1 orang)	Rerata	rerata	rerata	rerata
4	Dosen yang disertifikasi (1 org)	Rerata	rerata	rerata	rerata
	Rerata komponen	Rerata	rerata	rerata	rerata
	Rerata total instrumen	RERATA TOTAL			
	Skor total instrumen	N2			
Kesimpulan berdasarkan skor persepsional: LULUS/ BELUM LULUS					

Catatan: untuk DYS yang berstatus Tugas Belajar $\bar{X}_{total.mhs}$ dan $\bar{X}_{komp.mhsi}$ diberi nilai 4,0.

Persamaan untuk menghitung rerata skor komponen menurut kelompok mahasiswa dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{\text{komponen.mhs}} = \frac{\bar{X}_{\text{komp.mhs1}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs2}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs3}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs4}} + \bar{X}_{\text{komp.mhs5}}}{5}$$

dimana:

$\bar{X}_{\text{komp.mhsi}}$ adalah rerata masing-masing komponen untuk mahasiswa penilai ke i, yang dapat dicari dengan menjumlahkan skor seluruh butir dalam masing-masing komponen dan membaginya dengan jumlah butir dalam komponen; i adalah 1, 2, 3, 4, dan 5. Ingat komponen dalam instrumen persepsional ada empat, yaitu komponen pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Persamaan untuk menghitung rerata skor komponen menurut kelompok sejawat dijelaskan berikut ini.

$$\bar{X}_{komponensejawat} = \frac{\bar{X}_{komp.sjw1} + \bar{X}_{komp.sjw2} + \bar{X}_{komp.sjw3}}{3}$$

dimana:

$\bar{X}_{komp.sjw1}$ adalah rerata masing-masing komponen untuk sejawat penilai ke 1, yang dapat dicari dengan menjumlahkan skor seluruh butir dalam masing-masing komponen dan membaginya dengan jumlah butir dalam komponen, i adalah 1, 2, dan 3. Komponen dalam instrumen persepsional ada empat, yaitu komponen pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Persamaan untuk menghitung rerata skor komponen menurut atasan dan diri sendiri dapat langsung diperoleh dengan menjumlahkan skor butir dalam komponen dan dibagi jumlah butir dalam komponen.

Persamaan untuk menghitung rerata skor komponen adalah sebagai berikut.

$$\bar{X}_{komponen} = \frac{\bar{X}_{komp.mhs} + \bar{X}_{komp.sjw} + \bar{X}_{komp.atas} + \bar{X}_{komp.diri}}{4}$$

Persamaan untuk menghitung rerata total instrumen adalah sebagai berikut.

$$\bar{X}_{total} = \frac{\bar{X}_{total.mhs} + \bar{X}_{total.sejw} + \bar{X}_{total.atas} + \bar{X}_{total.diri}}{4}$$

dimana:

$\bar{X}_{total.mhs}$, $\bar{X}_{total.sjw}$, $\bar{X}_{total.atas}$, dan $\bar{X}_{total.diri}$ adalah rerata total instrumen untuk mahasiswa, sejawat, atasan, dan diri sendiri. Khusus untuk $\bar{X}_{total.mhs}$ dan $\bar{X}_{total.sjw}$ dicari dengan menjumlahkan skor total instrumen dari setiap anggota kelompok penilai dan dibagi dengan jumlah penilai dan selanjutnya hasilnya dibagi banyak butir dalam instrumen. Sedangkan untuk dua rerata lainnya, cukup dicari dengan menjumlahkan skor masing-masing penilai dan dibagi dengan jumlah butir dalam instrumen.

Catatan: untuk DYS yang berstatus Tugas Belajar $\bar{X}_{total.mhs}$ diberi nilai 4,0.

Seluruh perhitungan penilaian persepsional dilakukan secara langsung oleh sistem aplikasi online Serdos.

2. Penilaian Personal atau Deskripsi Diri

Deskripsi Diri merupakan bagian dari portofolio yang dinilai oleh Asesor. Deskripsi diri menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen Pasal 4 ayat (4) butir c, adalah “pernyataan diri tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi”. Instrumen Deskripsi Diri (dosen) terdiri dari lima unsur yaitu (A) Pengembangan Kualitas Pembelajaran, (B) Pengembangan Keilmuan/Keahlian, (C) Pengabdian Kepada Masyarakat, (D) Manajemen/Pengelolaan Institusi dan (E) Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan. Pada masing-masing unsur terdapat uraian yang harus dapat menggambarkan empat kompetensi yaitu (1) pedagogik, (2) profesional, (3) kepribadian dan (4) sosial.

Tiap unsur dijabarkan menjadi beberapa butir dan penilaian deskripsi diri secara *online* ditekankan pada butir-butir ini. Unsur A adalah Pengembangan Kualitas Pembelajaran yang dibagi menjadi lima butir yaitu; (1) Usaha kreatif, (2) Dampak perubahan, (3) Kedisiplinan, (4) Keteladanan, dan (5) Keterbukaan terhadap kritik. Unsur B adalah Pengembangan Keilmuan/Keahlian yang dibagi menjadi enam butir, yakni; (6) Publikasi karya ilmiah, (7) Makna dan Kegunaan, (8) Usaha Inovatif, (9) Konsistensi, dan (10) Target Kerja. Unsur C adalah Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibagi menjadi lima butir, yaitu; (11) Implementasi Kegiatan Pengabdian, (12) Perubahan, (13) Dukungan Masyarakat, (14) Kemampuan Komunikasi, dan (15) Kemampuan Kerjasama. Unsur D adalah Manajemen/Pengelolaan Institusi yang dibagi menjadi lima butir, yakni; (16) Implementasi Kegiatan, (17) Dukungan Institusi, (18) Kendali Diri, (19) Tanggung Jawab, dan (20) Keteguhan pada Prinsip. Unsur E adalah Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan yang dibagi menjadi empat butir, yaitu; (21) Peran, (22) Implementasi Kegiatan, (23) Interaksi, dan (24) Manfaat Kegiatan. Secara lengkap penjabaran tiap unsur menjadi butir-butir serta bobot penilaian dapat dilihat pada Tabel 2.3 tentang Kisi-Kisi Instrumen Deskripsi Diri.

Disamping penilaian Deskripsi Diri, juga melalui penilaian terhadap dokumen-dokumen yang memperlihatkan kompetensi profesional DYS berupa:

1. Dokumen/sertifikat kemampuan berbahasa Inggris (TKBI).
2. Dokumen/sertifikat hasil tes kemampuan dasar akademik (TKDA).
3. Karya ilmiah yang dipublikasikan

Bagi DYS yang memiliki jabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala dokumen/sertifikat PEKERTI atau AA dapat menggantikan salah satu dari TKBI atau TKDA. Sertifikat PEKERTI atau AA diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (PTPS) melalui lembaga atau pusat yang dibentuk berdasarkan Keputusan Rektor atau Kopertis.

Tabel 2.3 Kisi-kisi Instrumen Deskripsi Diri

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	KOMPETENSI			
			PED	PRO	KEP	SOS
Pengembangan Kualitas Pembelajaran (A)	28	1. Usaha Kreatif	✓	✓		
		2. Dampak Perubahan	✓	✓		✓
		3. Disiplin			✓	
		4. Keteladanan			✓	✓
		5. Keterbukaan terhadap Kritik			✓	✓
Pengembangan Keilmuan (B)	34	6. Publikasi Karya Ilmiah	✓	✓		
		7. Makna dan Kegunaan	✓	✓		
		8. Usaha Inovatif	✓	✓		
		9. Konsistensi		✓	✓	
		10. Target Kerja			✓	✓
Pengabdian kepada Masyarakat (C)	16	11. Implementasi Kegiatan Pengabdian	✓		✓	✓
		12. Perubahan		✓		✓
		13. Dukungan Masyarakat			✓	✓
		14. Kemampuan Komunikasi		✓	✓	✓
		15. Kemampuan Kerjasama			✓	✓
Manajemen Pengelolaan Institusi (D)	12	16. Implementasi Kegiatan		✓	✓	
		17. Dukungan Institusi	✓	✓	✓	
		18. Kendali Diri		✓	✓	
		19. Tanggung Jawab			✓	✓
		20. Keteguhan Pada Prinsip		✓	✓	
Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa (E)	10	21. Peran	✓		✓	
		22. Implementasi Kegiatan	✓	✓		
		23. Interaksi		✓		✓
		24. Manfaat Kegiatan				✓

Dalam mengisi instrumen Deskripsi Diri (DD), DYS diharuskan membuat esai untuk setiap kegiatan yang pernah dilakukan, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu DYS dengan DYS yang lain. Oleh sebab itu objektivitas DYS mendeskripsikan diri sendiri sangat menentukan dan dapat menjadi gambaran kejujuran dan profesionalitas dosen. Ketidakjujuran di dalam mengisi instrumen DD merupakan tindakan yang melanggar norma etika akademik.

Rubrik atau Panduan Penilaian DD memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan DYS berkenaan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta untuk setiap butir yang menggambarkan kinerja DYS dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk *semantic differential* dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau butir, yang memiliki arti nilai interval 1 – 7 untuk setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Kelengkapan pengisian butir-butir dalam DD merupakan suatu keharusan untuk dapat dinilai. Apabila salah satu butir dalam instrumen DD tidak diisi, maka DD DYS diberi nilai mati (**K**) dan dinyatakan tidak lulus. Apabila panjang narasi DD dalam suatu butir kurang dari 150 kata maka butir tersebut hanya diberi nilai paling tinggi 3 (tiga).

Agar penilaian DD oleh Asesor dapat dilakukan secara komprehensif, maka DD perlu dilengkapi dengan isian *Curriculum Vitae* (CV) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari DD.

Penilaian instrumen DD oleh Asesor dilakukan dengan pemberian skor pada setiap butir. Penskoran instrumen DD ini dilakukan dengan berpedoman pada rubrik yang tersedia dengan rambu-rambu sebagai berikut.

1. Pemberian skor dilakukan untuk setiap butir dengan memanfaatkan rubrik yang ada. Asesor memberi skor dengan melihat isi deskripsi diri dosen dan dinilai dalam rentang skor yang ada dalam rubrik.
2. Nilai Asesor (NA) masing-masing didapatkan dari Persamaan:

$$NA = \frac{\sum [(BobotButir) \times (Skor Butir)]}{100}$$

3. Nilai Akhir DD (NA_{DD}) ditetapkan dengan menghitung skor rerata NA, yaitu:

$$NA_{DD} = (NA_1 + NA_2)/2$$

4. Seorang dosen dinyatakan lulus dalam penilaian Deskripsi Diri oleh Asesor, apabila $NA_{DD} > 4,0$. Untuk memudahkan penilaian digunakan Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Skor Rerata Kelompok dan Total

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	BOBOT BUTIR	ASESOR 1		ASESOR 2	
				SKOR	BxS	SKOR	BxS
A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran	28	1. Usaha Kreatif	8				
		2. Dampak Perubahan	8				
		3. Kedisiplinan	4				
		4. Keteladanan	4				
		5. Keterbukaan Terhadap Kritik	4				
B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian	34	6. Publikasi Karya Ilmiah	18				
		7. Makna dan Kegunaan	4				
		8. Usaha Inovatif	4				
		9. Konsistensi	4				
		10. Target Kerja	4				
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	16	11. Kegiatan PKM	5				
		12. Dampak Perubahan	4				
		13. Dukungan Masyarakat	3				
		14. Kemampuan Berkomunikasi	2				
		15. Kemampuan Kerjasama	2				
D. Manajemen/Pengelolaan Institusi	12	16. Implementasi Kegiatan dari Usulan/Pemikiran	3				
		17. Dukungan institusi	3				
		18. Kendali Diri	2				
		19. Tanggung Jawab	2				
		20. Keteguhan pada Prinsip	2				
E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan	10	21. Peran pada Kegiatan Mahasiswa	4				
		22. Implementasi Peran	2				
		23. Interaksi dengan Mahasiswa	2				
		24. Manfaat Kegiatan	2				
Nilai Asesor	100		100				

Catatan:

- 1) Jika hasil penilaian Asesor 1 (NA_1) $\leq 4,0$ atau tidak lulus dan penilaian Asesor 2 (NA_2) $>4,0$ atau lulus, maka PSD PTPS mengundang kedua orang Asesor yang bersangkutan untuk melakukan verifikasi.
- 2) Apabila hasil verifikasi masih tetap sebagaimana pada butir 1, maka keputusan DYS yang bersangkutan ditetapkan oleh PTPS.

Seluruh perhitungan penilaian Deskripsi Diri dan penilaian dokumen kompetensi profesional dilakukan secara langsung oleh sistem aplikasi online Serdos.

3. Konsistensi Penilaian

Konsistensi penilaian dimaksudkan untuk membandingkan antara Skor Persepsional dengan Skor Deskripsi Diri. Konsistensi bernilai tinggi apabila terjadi kesesuaian antara keduanya dan rendah bila sebaliknya. Untuk mempermudah mendapatkan skor konsistensi maka dibuat Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Perhitungan Kategori Skor Persepsional

NO	SUMBER PENILAIAN	RERATA SKOR
1	5 mahasiswa	Rerata Skor 5 mahasiswa
2	3 teman sejawat	Rerata Skor 3 teman sejawat
3	1 atasan	Rerata Skor 1 atasan
4	1 Dosen yang disertifikasi	Rerata Skor 1 dosen
Jumlah 10 Penilai		Rerata dari 10 penilai
Rerata ideal total instrumen		7
Perhitungan		$\frac{\text{Rerata dari 10 penilai}}{7} \times 100\% = P\%$
Kategori		(1) TINGGI bila $P\% \geq 70\%$ (2) SEDANG bila $50\% \leq P\% < 70\%$ (3) RENDAH bila $P\% < 50\%$

Persamaan untuk mencari kategori berdasarkan skor Deskripsi Diri dengan menggunakan:

$$D\% = \frac{[NA_{DD}]}{7} \times 100\%$$

Kategori Nilai Akhir DD ditetapkan berdasarkan kriteria:

- (1) TINGGI bila $D\% \geq 70\%$
- (2) SEDANG bila $50\% \leq D\% < 70\%$
- (3) RENDAH bila $D\% < 50\%$

Kesimpulan kelulusan nilai konsistensi dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Kriteria Kelulusan Konsistensi

NO. URUT	KATEGORI BERDASAR INSTRUMEN PERSEPSIONAL (*)	KATEGORI BERDASARKAN INSTRUMEN DD (**)	NILAI KONSISTENSI	KESIMPULAN KELULUSAN
1.	Tinggi	Tinggi	Tinggi	LULUS
2.	Sedang	Sedang	Tinggi	LULUS
3.	Rendah	Rendah	Tinggi	LULUS
4.	Tinggi	Sedang	Sedang	LULUS
5.	Sedang	Tinggi	Sedang	LULUS
6.	Sedang	Rendah	Sedang	LULUS
7.	Rendah	Sedang	Sedang	LULUS
8.	Tinggi	Rendah	Rendah	TIDAK LULUS
9.	Rendah	Tinggi	Rendah	TIDAK LULUS

Catatan:

(*) Didapatkan dari Tabel 2.5

(**) Didapatkan dari persamaan kategori Nilai Akhir DD

Seluruh perhitungan penilaian konsistensi dilakukan secara langsung oleh sistem aplikasi online Serdos.

4. Nilai Gabungan

Nilai Gabungan (NGB) terdiri atas nilai Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik (NAP), nilai Golongan (NKP), nilai persepsional (NPS), nilai kemampuan berbahasa Inggris (NBI), nilai Kemampuan dasar akademik (NPA). Untuk DYS dengan Jabatan Lektor atau Lektor Kepala salah satu nilai NPA atau NBI dapat diganti dengan nilai Kompetensi Pedagogik (NPG)

1. Nilai Gabungan Kualifikasi Akademik, Jabatan Akademik, dan Kepangkatan

Kualifikasi akademik dosen dan berbagai aspek unjuk kerja sebagaimana ditetapkan dalam Permenpan dan RB nomor 17 tahun 2013 tentang jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya, merupakan salah satu elemen penentu kewenangan dosen mengajar di suatu jenjang pendidikan. Nilai Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik (NAP) dan nilai Golongan (NKP) ditentukan oleh (1) Jabatan akademik dan Pendidikan Tertinggi, dan (2) kepangkatan. Tata cara penskoran disajikan pada Tabel 2.9 dan 2.10 berikut ini.

Tabel 2.9 Skor Berdasarkan Jabatan Akademik dan Pendidikan Tertinggi (NAP)

No. Urut	Jabatan Akademik	Pendidikan Tertinggi	Skor
1.	Asisten Ahli	Lulusan S-2	4
		Lulusan S-3	5
2.	Lektor	Lulusan S-2	5
		Lulusan S-3	6
3.	Lektor Kepala	Lulusan S-2	6
		Lulusan S-3	7

Tabel 2.10. Skor Berdasarkan Golongan (NKP)

No. Urut	Golongan	Skor
1.	III/b	4
2.	III/c	5
	III/d	5
3.	IV/a	6
	IV/b	6
	IV/c	6
4.	IV/d	7
	IV/e	7

2. Penilaian Tes kemampuan Berbahasa Inggris

Skor tes Bahasa Inggris dapat diperoleh dari TOEFL, IELTS, TOEP, atau dari tes lain yang diakui oleh Ditjen Sumberdaya Iptek dan Dikti. Skor tes tersebut dikonversikan kedalam nilai angka menurut tabel 2.7.

Tabel 2.7 Tabel Konversi Skor Tes Bahasa Inggris Menjadi Nilai Angka

NILAI ANGKA	SKOR TES KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS				
	TOEFL			IELTS	TOEP
	Paper-based (PBT)	Computer-based (CBT)	Internet-based (iBT)		
1	< 394	< 91	< 30	< 4.0	< 26
2	397 – 433	93 – 120	30 – 40	4.0	26 – 35
3	437 – 473	123 – 150	41 – 52	4.5	36 – 45
4	477 – 510	153 – 180	53 – 64	5.0	46 – 55
5	513 - 547	183 – 210	65 – 78	5.5	56 – 65
6	550 – 587	213 – 240	79 – 95	6.0	66 – 75
7	≥ 590	≥ 243	≥ 96	≥ 6.5	≥ 76

3. Penilaian Hasil Tes Kemampuan Dasar Akademik

Hasil tes Kemampuan Dasar akademik harus diperoleh dari penyelenggara tes yang diakui oleh Ditjen Sumberdaya Iptek dan Dikti. Skor hasil tes kemampuan akademik dikonversikan kedalam nilai angka berdasarkan Table 2.8:

Tabel 2.8 Tabel Konversi Skor Kemampuan Dasar Akademik Menjadi Nilai Angka

NILAI ANGKA	SKOR KEMAMPUAN DASAR AKADEMIK
1	<25
2	25 – 34
3	35– 44
4	45 – 54
5	55 – 64
6	65–74
7	> 74

4. Penilaian Kompetensi Pedagogik

Penilaian Kompetensi Pedagogik (NPG) adalah nilai yang diperoleh dari setiap komponen dalam rubrik penilaian sertifikat PEKERTI/AA sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9 Tabel Konversi Skor Kompetensi Pedagogik Menjadi Nilai Angka

Nilai Angka	Deskripsi PEKERTI	Deskripsi AA
4	Mempunyai sertifikat PEKERTI yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS)	Mempunyai sertifikat AA yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS)
5	Mempunyai sertifikat PEKERTI yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS/GBPP)	Mempunyai sertifikat AA yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS) dan Kontrak Perkuliahan
6	Mempunyai sertifikat PEKERTI yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS), Rencana Pembelajaran Semester (RPS/GBPP) dan Kisi-kisi Soalnya	Mempunyai sertifikat AA yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS), Kontrak Perkuliahan, Evaluasi Proses Pembelajaran, dan Evaluasi Hasil Pembelajaran
7	Mempunyai sertifikat PEKERTI yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS), Rencana Pembelajaran Semester (RPS/GBPP) dan Kisi-kisi Soalnya, dan Analisis Instruksional	Mempunyai sertifikat AA yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen (PTPS), Kontrak Perkuliahan, Evaluasi Proses Pembelajaran, Evaluasi Hasil Pembelajaran, dan Satu Bab Bahan Ajar

Nilai gabungan (NGB) adalah hasil perhitungan rerata tertimbang antara nilai Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik (NAP), nilai Golongan (NKP), nilai persepsional (NPS), nilai kemampuan berbahasa Inggris (NBI), nilai kemampuan dasar Akademik (NPA), dan nilai Kompetensi Pedagogik (NPG) dengan rincian sebagai berikut.

- (1) Nilai persepsional (NPS) adalah Rerata Skor Total Persepsional;
- (2) Skor hasil tes kemampuan berbahasa Inggris dikonversikan menjadi 7 nilai angka bahasa Inggris (NBI) berdasarkan Tabel 2.7;
- (3) Skor hasil tes kemampuan dasar akademik dikonversikan menjadi 7 nilai angka kemampuan dasar akademik (NPA) berdasarkan Tabel 2.8.
- (4) Nilai Kompetensi Pedagogik (NPG) mempunyai rentang 4 s.d 7 berdasarkan rubrik PEKERTI/AA berdasarkan Tabel 2.9.

Persamaan Nilai Gabungan (NGB) adalah:

$$NGB = \frac{2(NAP) + 2(NKP) + NPS + NBI + NPA}{7}$$

* Catatan: NPG dapat digunakan sebagai pengganti NBI atau NPA

DYS dinyatakan lulus jika $NGB > 4,0$

Contoh-1: Seorang dosen berjabatan akademik Lektor dengan kualifikasi akademik S-2 dan memiliki golongan III/C, memperoleh rerata skor persepsional 5, memiliki skor bahasa Inggris (TOEP) = 40, skor kemampuan dasar akademik (TPA) = 50, maka NAP = 5, NKP = 5, NPS = 5, NBI = 3, dan NPA = 4, maka $NGB = \{2(5) + 2(5) + 5 + 3 + 4\} / 7 = 4,57$ (**LULUS**).

Contoh-2: Seorang dosen mempunyai jabatan akademik Lektor dengan kualifikasi akademik S-2 dan memiliki golongan III/C, memperoleh rerata total skor persepsional 4,5, memiliki skor bahasa Inggris (TOEP) = 25, skor kemampuan dasar akademik (TPA) = 25, maka NAP = 5, NKP = 5, NPS = 4,5, NBI = 1, dan NPA = 1, maka $NGB = \{2(5) + 2(5) + 4,5 + 1 + 1\} / 7 = 3,79$ (**TIDAK LULUS**).

Seluruh perhitungan nilai gabungan dilakukan secara otomatis dalam sistem online Serdos.

5. Rekapitulasi Kesimpulan

Rekapitulasi kesimpulan dimaksudkan untuk menggabung semua kesimpulan penilai dalam sebuah tabel sehingga mudah dilihat kesimpulannya. Tabel 2.10 Rekapitulasi Kesimpulan disajikan sebagai berikut.

Tabel 2.10 Rekapitulasi Mendapatkan Kesimpulan Akhir

NO	SUMBER PENILAIAN	KESIMPULAN
1	Instrumen Persepsional dari 4 kelompok penilai	LULUS / TIDAK LULUS
2	Instrumen Deskripsi Diri	LULUS / TIDAK LULUS
3	Nilai Konsistensi	LULUS / TIDAK LULUS

4	Nilai Gabungan	LULUS / TIDAK LULUS
	Kesimpulan Akhir	LULUS / TIDAK LULUS

Pada kesimpulan akhir, seorang peserta sertifikasi dosen dinyatakan **LULUS** hanya apabila keempat sumber penilaian disimpulkan **LULUS**.

Seluruh perhitungan rekapitulasi dilakukan secara otomatis dalam sistem online Serdos setelah PTPS melakukan validasi seluruh penilaian.

BAB III

SISTEMATIKA PENILAIAN PORTOFOLIO

Penilaian portofolio DYS secara online diawali dengan penilaian persepsional oleh PP di PTU masing-masing dan hasil penilaiannya dihitung oleh sistem aplikasi online serdos. Berikutnya DYS mengunggah deskripsi diri beserta CV dan dokumen kompetensi akademik lainnya untuk dinilai oleh Assor PTPS. Hasil penilaian PP dan Asesor di bandingkan untuk mendapatkan nilai konsistensi DYS. Nilai gabungan akan diperoleh dari hasil penilaian simbolik (persepsional) dan empirik (NAP, NKP, TKBI, TKDA). Berdasarkan hasil keseluruhan penilaian di atas maka kelulusan DYS akan disimpulkan secara langsung oleh sistem aplikasi online serdos.

Mekanisme proses penilaian Serdos secara *on-line* dilaksanakan berdasarkan Prosedur Operasional Baku Tatalaksana Sertifikasi Pendidik untuk Dosen (Buku 3).

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Mahasiswa
- Lampiran 2 Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Sejawat
- Lampiran 3 Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Atasan
- Lampiran 4 Instrumen Sertifikasi Dosen Penilaian Dosen yang Disertifikasi
- Lampiran 5 Instrumen Sertifikasi Dosen Deskripsi Diri
- Lampiran 6 Pedoman Pemberian Skor Deskripsi Diri Dosen

**INSTRUMEN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN****Penilaian Mahasiswa****IDENTITAS DOSEN**

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2016**

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses sertifikasi dosen dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai mahasiswa. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memilih interval penilaian pada kolom skor, dengan skor 1 paling rendah dan skor 7 paling tinggi.

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5 6 7
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5 6 7
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5 6 7
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	1 2 3 4 5 6 7
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
6.	Keanekaragaman cara pengukuran/penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5 6 7
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas/penilaian	1 2 3 4 5 6 7
8.	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5 6 7
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5 6 7
Skor A		
B. Kompetensi Profesional		
10.	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	1 2 3 4 5 6 7
11.	Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan	1 2 3 4 5 6 7
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4 5 6 7
13.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5 6 7
14.	Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan (kemutakhiran bahan/referensi kuliah)	1 2 3 4 5 6 7
15.	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	1 2 3 4 5 6 7
16.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5 6 7
17.	Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi	1 2 3 4 5 6 7
Skor B		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
-----	--------------------	------

C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5 6 7
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5 6 7
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5 6 7
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5 6 7
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5 6 7
23.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
		Skor C
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5 6 7
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat dari mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
26.	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	1 2 3 4 5 6 7
27.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
28.	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
		Skor D
		Skor Total
		<p>.....,</p> <p>Mahasiswa yang menilai,</p> <p>(.....)</p> <p>Nomor Induk Mahasiswa</p>



INSTRUMEN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN

Penilaian Sejawat

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2016**

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap sejawat Saudara. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses sertifikasi dosen. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memilih interval penilaian pada kolom skor, dengan skor 1 paling rendah dan skor 7 paling tinggi.

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan (silabus, rencana mutu perkuliahan, rencana pelaksanaan perkuliahan)	1 2 3 4 5 6 7
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan (memenuhi jumlah tatap muka minimal dan penuh waktu tatap muka)	1 2 3 4 5 6 7
3.	Kesesuaian pengelolaan kelas dengan sasaran belajar	1 2 3 4 5 6 7
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5 6 7
5.	Penguasaan/pemakaian media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
6.	Pemakaian multi modus penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
Skor A		
B. Kompetensi Profesional		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya	1 2 3 4 5 6 7
11.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4 5 6 7
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5 6 7
13.	Penguasaan isu-isu (referensi) mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5 6 7
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (<i>sharing</i>) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5 6 7
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5 6 7
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan Ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5 6 7
Skor B		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5 6 7
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5 6 7
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5 6 7
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5 6 7
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5 6 7
23.	Adil dalam memperlakukan sejawat	1 2 3 4 5 6 7
		Skor C
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5 6 7
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5 6 7
26.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
27.	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 2 3 4 5 6 7
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5 6 7
		Skor D
		Skor Total

.....,

Sejawat yang menilai,

(.....)

NIP/NIK



INSTRUMEN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN

Penilaian Atasan

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang Dinilai	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2016**

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap dosen yang disertifikasi (DYS). Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses sertifikasi. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memilih interval penilaian pada kolom skor, dengan skor 1 paling rendah dan skor 7 paling tinggi.

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan (silabus, rencana mutu perkuliahan, rencana pelaksanaan perkuliahan)	1 2 3 4 5 6 7
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan (memenuhi jumlah tatap muka minimal dan penuh waktu tatap muka)	1 2 3 4 5 6 7
3.	Kesesuaian pengelolaan kelas dengan sasaran belajar	1 2 3 4 5 6 7
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5 6 7
5.	Penguasaan/pemakaian media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
6.	Pemakaian multi modus penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
9.	Berpersepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
Skor A		
B. Kompetensi Profesional		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokoknya	1 2 3 4 5 6 7
11.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain	1 2 3 4 5 6 7
12.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5 6 7
13.	Penguasaan isu-isu (referensi) mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5 6 7
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (<i>sharing</i>) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5 6 7
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5 6 7
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan Ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5 6 7
Skor B		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5 6 7
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5 6 7
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5 6 7
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5 6 7
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5 6 7
23.	Adil dalam memperlakukan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
Skor C		
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5 6 7
26.	Keluwesannya bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
27.	Keluwesannya bergaul di kalangan masyarakat luas	1 2 3 4 5 6 7
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5 6 7
Skor D		
Skor Total		

.....
Atasan yang menilai,

(.....)
NIP/NIK

**INSTRUMEN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN****Penilaian Persepsional Dosen Yang Disertifikasi****IDENTITAS DOSEN**

1. Nama Dosen yang diusulkan	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2016**

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap aktivitas yang Saudara lakukan sebagai dosen. Informasi yang Saudara berikan hanya akan dipergunakan dalam proses sertifikasi dosen. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan cara memilih interval penilaian pada kolom skor, dengan skor 1 paling rendah dan skor 7 paling tinggi.

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A. Kompetensi Pedagogik		
1.	Kesungguhan dalam mempersiapkan perkuliahan	1 2 3 4 5 6 7
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5 6 7
3.	Kemampuan mengelola kelas	1 2 3 4 5 6 7
4.	Kedisiplinan dan kepatuhan terhadap aturan akademik	1 2 3 4 5 6 7
5.	Penguasaan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
6.	Kemampuan melaksanakan penilaian prestasi belajar mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
7.	Objektivitas dalam penilaian terhadap mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
8.	Kemampuan membimbing mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
9.	Persepsi positif terhadap kemampuan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
Skor A		
B. Kompetensi Profesional		
10.	Penguasaan bidang keahlian yang menjadi tugas pokok	1 2 3 4 5 6 7
11.	Keluasan wawasan keilmuan	1 2 3 4 5 6 7
12.	Kemampuan menunjukkan keterkaitan antara bidang keahlian yang diajarkan dengan konteks kehidupan	1 2 3 4 5 6 7
13.	Penguasaan akan isu-isu dan akses referensi mutakhir dalam bidang yang diajarkan	1 2 3 4 5 6 7
14.	Kesediaan melakukan refleksi dan diskusi (<i>sharing</i>) permasalahan pembelajaran yang dihadapi dengan kolega	1 2 3 4 5 6 7
15.	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian/kajian dan atau pengembangan/rekayasa/desain yang dilakukan dosen	1 2 3 4 5 6 7
16.	Kemampuan mengikuti perkembangan Ipteks untuk pemutakhiran pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
17.	Keterlibatan dalam kegiatan ilmiah organisasi profesi	1 2 3 4 5 6 7
Skor B		

No.	Aspek yang dinilai	Skor
C. Kompetensi Kepribadian		
18.	Kewibawaan sebagai pribadi dosen	1 2 3 4 5 6 7
19.	Kearifan dalam mengambil keputusan	1 2 3 4 5 6 7
20.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku	1 2 3 4 5 6 7
21.	Satunya kata dan tindakan	1 2 3 4 5 6 7
22.	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	1 2 3 4 5 6 7
23.	Adil dalam memperlakukan sejawat	1 2 3 4 5 6 7
		Skor C
D. Kompetensi Sosial		
24.	Kemampuan menyampaikan pendapat	1 2 3 4 5 6 7
25.	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	1 2 3 4 5 6 7
26.	Mudah bergaul di kalangan sejawat, karyawan, dan mahasiswa	1 2 3 4 5 6 7
27.	Mudah bergaul di kalangan masyarakat	1 2 3 4 5 6 7
28.	Toleransi terhadap keberagaman di masyarakat	1 2 3 4 5 6 7
		Skor D
		Skor Total

.....,

Dosen ybs,

(.....)

NIP/NIK



LAMPIRAN 5

INSTRUMEN SERTIFIKASI PENDIDIK UNTUK DOSEN

Deskripsi Diri

IDENTITAS DOSEN

1. Nama Dosen yang diusulkan	:	
2. NIP/NIK/NRP	:	
3. Perguruan Tinggi Pengusul	:	
4. Nomor Peserta	:	
5. Rumpun/Bidang Ilmu Yang Disertifikasi	:	

**DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
2016**

Lembar Deskripsi Diri

Pendahuluan

Lembar Deskripsi Diri merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses Sertifikasi Dosen Dalam Jabatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Portofolio Dosen. Lembar Deskripsi Diri digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan/atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya terkait dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembar Deskripsi Diri Dosen berkenaan dengan prestasi dan kontribusi dosen dalam 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Berbagai aspek yang berkaitan dengan keempat kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk kegiatan pengajaran/pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen pendidikan, dan manajemen kemahasiswaan.

Dosen diminta membuat esai untuk setiap kegiatan. Esai itu bisa sangat berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Esai deskripsi diri yang dianggap layak mencakup uraian karakteristik kinerja pribadi dosen, sekurang-kurangnya 150 kata. Kemudian, asesor akan diminta melakukan penilaian secara objektif terhadap informasi dalam esai tersebut, menggunakan rubrik yang disediakan. Hasil penilaian akan diverifikasi asesor. Oleh sebab itu objektivitas dosen menilai diri sendiri sangat menentukan dan dapat menjadi gambaran kejujuran profesional dosen.

Rubrik atau Panduan Penilaian Lembar Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk "*semantic differential*" dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai interval dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai interval terdiri dari 1-7 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 7 berarti nilai paling tinggi.

Petunjuk Pengisian

Dalam perjalanan karir Saudara sebagai dosen, telah banyak hal Saudara lakukan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Lembar Deskripsi Diri Dosen digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan/atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Untuk setiap butir isian, deskripsikan diri Saudara secara tertulis sesuai dengan aspek yang diminta dan cukup menjelaskan kinerja Saudara yang mencakup sekurang-kurangnya 150 kata. Contoh berikut memberi gambaran isian terhadap aspek prestasi kerja dalam beberapa tahun terakhir.

Contoh Deskripsi:

Komponen : **Pengembangan Kualitas Pembelajaran**

Pernyataan Dosen :

Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang saya ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup, serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, tampak dari prestasi mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini ----
----- dst

DESKRIPSI DIRI DOSEN

Deskripsikan dengan jelas apa saja yang telah Saudara lakukan yang dapat dianggap sebagai prestasi dan/atau kontribusi bagi pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, yang berkenaan dengan hal-hal berikut. Deskripsi ini perlu dilengkapi dengan contoh nyata yang Saudara alami/lakukan dalam kehidupan profesional sebagai dosen.

A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran

A.1. Berikan contoh nyata semua **usaha kreatif** yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan **dampaknya !**

Deskripsi:

1. **Usaha kreatif:**

.....

2. **Dampak perubahan:**

.....

A.2. Berikan contoh nyata **kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik** yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Deskripsi:

3. **Kedisiplinan:**

.....

4. **Keteladanan:**

.....

5. **Keterbukaan terhadap kritik:**

.....

B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian

B.1. Sebutkan **publikasi karya-karya ilmiah/seni** yang telah Saudara hasilkan dan tunjukkan buktinya dengan cara mengunggahnya. Bagaimana **makna dan kegunaannya** dalam pengembangan keilmuan/keahlian. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai **inovatif**.

Deskripsi:

6. **Publikasi karya ilmiah:**

.....

7. **Makna dan kegunaan:**

.....

8. **Nilai inovatif:**

.....

B.2. Berikan contoh nyata **konsistensi** dan **target kerja** yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

Deskripsi:

9. **Konsistensi:**

.....

10. **Target kerja:**

.....

C. Pengabdian kepada Masyarakat

C.1. Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam berbagai **kegiatan pengabdian kepada masyarakat**. Deskripsikan **dampak perubahan** dan **dukungan masyarakat** terhadap kegiatan tersebut !

Deskripsi:

11. **Kegiatan PKM:**

.....

12. **Dampak Perubahan:**

.....

13. **Dukungan Masyarakat:**

.....

C.2. Berikan contoh nyata **kemampuan berkomunikasi** dan **kerjasama** yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Deskripsi:

14. **Kemampuan berkomunikasi:**

.....

15. **Kemampuan kerjasama:**

.....

D. Manajemen/Pengelolaan Institusi

D.1. Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), **implementasi kegiatan**, dan bagaimana **dukungan institusi** terhadap kegiatan tersebut.

Deskripsi:

16. **Implementasi kegiatan dari usulan/pemikiran:**

.....

17. **Dukungan institusi:**

.....

D.2. Berikan contoh nyata **kendali diri, tanggungjawab, dan keteguhan pada prinsip** yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/pengelolaan institusi.

Deskripsi:

18. **Kendali diri:**

.....

19. **Tanggungjawab:**

.....

20. **Keteguhan pada prinsip:**

.....

E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa

E.1. Berikan contoh nyata **peran** Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam **implementasinya**.

Deskripsi:

21. **Peran pada kegiatan mahasiswa:**

.....

22. **Implementasi peran:**

.....

E.2. Berikan contoh nyata **interaksi** yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan **manfaat kegiatan** baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

Deskripsi:

23. Interaksi dengan mahasiswa:

.....

24. Manfaat kegiatan:

.....

PERNYATAAN DOSEN

Saya dosen yang membuat deskripsi diri ini menyatakan bahwa semua yang saya deskripsikan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar

.....,

Dosen Yang Disertifikasi

(-----)

Saya sudah memeriksa kebenaran deskripsi diri ini dan bisa menyetujui semua isinya

Mengesahkan,
Dekan/Direktur/Ketua/--

Mengetahui,
Ketua Jurusan /Bagian/--

Tanda tangan dan cap
(-----)

(-----)

LAMPIRAN DESKRIPSI DIRI:

CURRICULUM VITAE

NAMA LENGKAP	:	
NOMOR PESERTA	:	
PERGURUAN TINGGI	:	

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana

KARYA ILMIAH***A. Buku/Bab Buku/Jurnal**

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

*termasuk karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan/teknologi/seni/desain/olahraga

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Peranan sebagai Panitia/peserta/pembicara

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi(Univ,Fak,Jurusan,Lab,studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik dll)	Tahun ... s.d. ...

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis /Nama Kegiatan	Peran	Tempat

PENGHARGAAN/PIAGAM		
Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH		
Tahun	Jenis/ Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam **Curriculum Vitae** ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

....., 2016

Mengetahui
Dekan/Direktur/Ketua Jurusan

Yang menyatakan,

Tanda tangan dan cap
(.....)

(.....)

LAMPIRAN 6

PEDOMAN PEMBERIAN SKOR

DESKRIPSI DIRI DOSEN

Pendahuluan

Lembar Deskripsi Diri Dosen merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses Serdos Dalam Jabatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Portofolio Dosen.

Lembar Deskripsi Diri Dosen digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembar Deskripsi Diri Dosen berkenaan dengan prestasi dan kontribusi dosen dalam 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Berbagai aspek yang berkaitan dengan keempat kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen pendidikan, dan pengelolaan mahasiswa.

Pernyataan dosen untuk setiap kegiatan dilakukan dalam bentuk esai, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Dalam upaya untuk meningkatkan objektivitas penilaian terhadap pernyataan dosen tersebut, disusunlah panduan penilaian lembar deskripsi diri dosen ini.

Panduan Penilaian Lembar Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk "*semantic differential*" dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai interval dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai interval terdiri dari 1-7 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 7 berarti nilai paling tinggi. Apabila esai DYS dalam satu butir isian tidak ada isi (kosong), maka Asesor cukup mencentang pada butir **K** (Kosong). Jika esai deskripsi diri untuk suatu butir tertentu kurang dari 150 kata, skor tidak dapat maksimal.

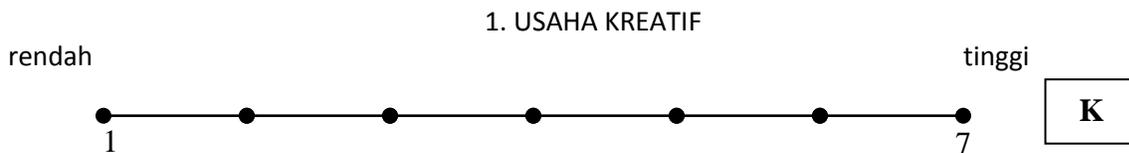
Asesor diharapkan memberikan skor dengan memilih salah satu angka dari nilai interval yang tersedia untuk setiap deskriptor.

Contoh Pemberian Skor terhadap Deskripsi yang dibuat Dosen:

Komponen : Pengembangan Kualitas Pembelajaran

Pernyataan Dosen :

Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang saya ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup, serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, tampak dari prestasi mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini -----
----- dst



Rendah	Tinggi
Tidak melakukan usaha untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	Melakukan berbagai usaha untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas



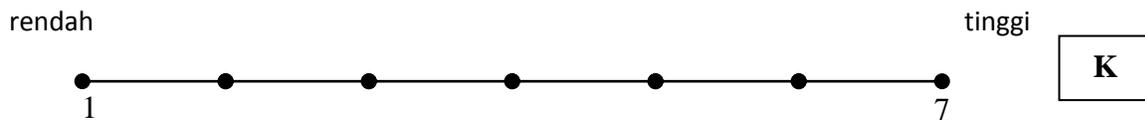
Buruk	Baik
Melakukan usaha namun tidak berdampak pada kualitas pembelajaran, namun tidak konstruktif	Melakukan berbagai perubahan dan besar dampaknya terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran, misalnya menggunakan metode pembelajaran baru, mencoba beragam media, menyediakan bahan ajar baru, mengubah strategi penilaian hasil belajar mahasiswa yang bersifat sangat konstruktif

Setelah skor terhadap semua deskriptor diperoleh, maka skor-skor tersebut dijumlahkan menjadi satu untuk memperoleh nilai akhir (kuantitatif) dari Deskripsi Diri Dosen.

RAMBU-RAMBU SKOR

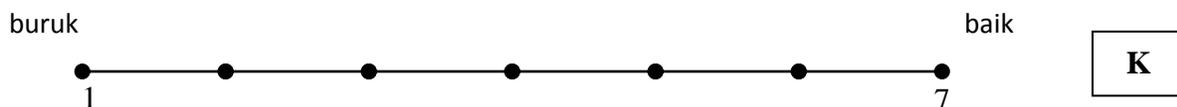
A.	Pengembangan Kualitas Pembelajaran
A.1.	Berikan contoh nyata semua usaha kreatif yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan dampaknya!

1. USAHA KREATIF



Rendah	Tinggi
Tidak mampu melihat dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	Mampu melihat dan melaksanakan berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas, misalnya menggunakan metode pembelajaran baru, mencoba beragam media, menyediakan bahan ajar baru, mengubah strategi penilaian hasil belajar dll

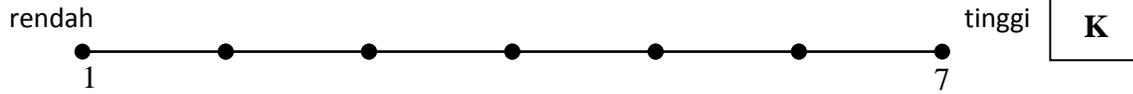
2. DAMPAK PERUBAHAN



Buruk	Baik
Tidak menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran.	Menunjukkan perubahan yang nyata dan konstruktif dalam proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran meningkat, antara lain ditunjukkan dengan aktivitas belajar mahasiswa meningkat, produktivitas karya mahasiswa dalam kuliah meningkat, dan prestasi belajar meningkat

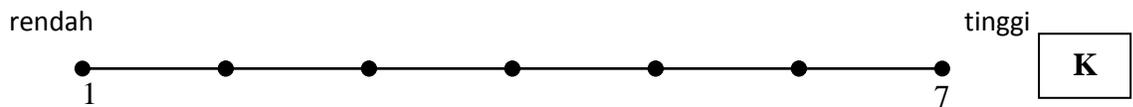
A.	Pengembangan Kualitas Pembelajaran
A.2.	Berikan contoh nyata kedisiplinan, keteladanan, dan penyikapn terhadap kritik yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. DISIPLIN



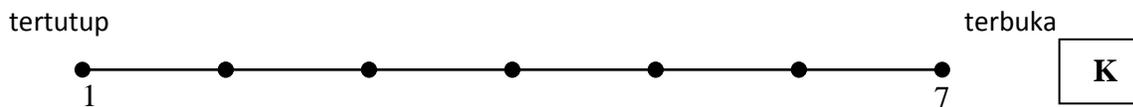
Rendah	Tinggi
Kurang patuh dan taat pada aturan dan tata tertib dalam bekerja sebagai dosen pada berbagai situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran	Patuh dan taat pada aturan dan tata tertib dalam bekerja sebagai dosen pada berbagai situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran

4. KETELADANAN



Rendah	Tinggi
Tidak dapat dijadikan contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku	Mampu menjadi contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku bagi orang-orang di sekitarnya; menjadi sumber inspirasi, tempat bertanya dan meminta nasihat bagi masyarakat kampus

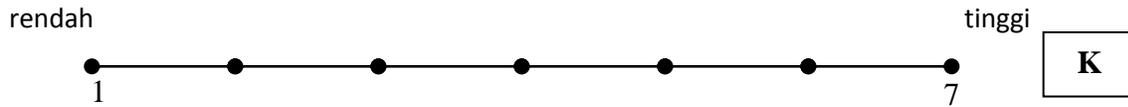
5. KETERBUKAAN TERHADAP KRITIK



tertutup	terbuka
Bersikap reaktif terhadap kritik, saran, dan pendapat yang berbeda	Mampu menyikapi dan menghadapi kritik, saran, dan pendapat orang lain yang berbeda dengan yang baik dan sopan

B.	Pengembangan Keilmuan/Keahlian
B.1.	Sebutkan produk karya-karya ilmiah (buku, artikel, paten, dll) yang telah Saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya. Bagaimana makna dan kegunaannya dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai inovatif

6. PUBLIKASI KARYA ILMIAH



Rendah	Tinggi
Hanya satu karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal lokal tidak terakreditasi dalam lingkup Perguruan Tinggi sendiri	Karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.

Keterangan:

Publikasi Karya Ilmiah	Kategori	Bukti Fisik yang Diunggah
a. Jurnal ilmiah		1. Cover/Dewan Redaksi/Editor 2. Naskah Lengkap/Artikel
1. Internasional	A	
2. Nasional terakreditasi	B	
3. Tidak terakreditasi	D	
4. Lokal	F	
b. Seminar		
1. Disajikan		1. Sertifikat 2. Naskah Lengkap/Artikel
a. Internasional	C	
b. Nasional	D	
3. Poster tingkat		1. Sertifikat 2. Foto Poster
a. Internasional	D	
b. Nasional	E	

Skor	Deskripsi
7	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori A atau sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori B ditambah satu (1) kategori C
6	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori B atau sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori C ditambah satu (1) kategori D
5	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori C atau sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori D ditambah satu (1) kategori E
4	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori D atau sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori E ditambah satu (1) kategori F
3	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori E atau sekurang-kurangnya mempunyai dua (2) kategori F
2	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori F
K	Sama sekali tidak mempunyai publikasi karya ilmiah, tidak lulus

Rancangan dan Karya Seni Monumental/Seni Pertunjukkan/Karya Sastra dengan pengakuan	Kategori	Bukti Fisik yang Diunggah
1. Tingkat Internasional	A	1. Pertunjukkan Tari/Drama/Pakeliran dan sejenisnya: Video (media pandang dengar) 2. Seni Lukis/ Patung/Kriya/Desain Grafis dan sejenisnya: Foto sesuai aslinya
2. Tingkat Nasional	B	
3. Tingkat Regional/Propinsi	C	
4. Tingkat Lokal/Kota	D	
5. Tingkat Kelompok/Perguruan Tinggi	E	

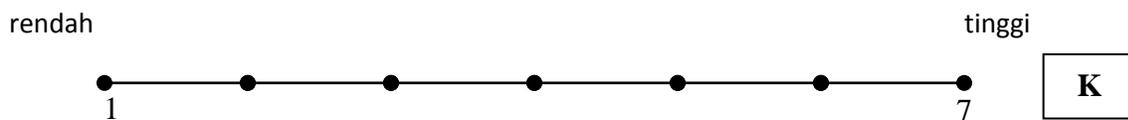
Skor	Deskripsi
7	Sekurang-kurangnya mempunyai dua (2) kategori A atau sekurang-kurangnya mempunyai dua (2) kategori B ditambah satu (1) kategori C
6	Sekurang-kurangnya mempunyai (1) kategori B atau sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori C, atau sekurang-kurangnya satu (1) A ditambah satu (1) kategori D
5	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori B atau sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori C ditambah satu (1) kategori D,
4	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori D atau sekurang-kurangnya mempunyai dua (2) kategori E
3	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori C atau sekurang-kurangnya mempunyai dua (2) kategori D
K	Tidak mempunyai karya seni/sastra sama sekali dan tidak lulus.

7. MAKNA DAN KEGUNAAN



Negatif	Positif
Tidak memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan/keahlian	Memberikan kontribusi yang sangat besar dan signifikan pada pengembangan keilmuan/keahlian

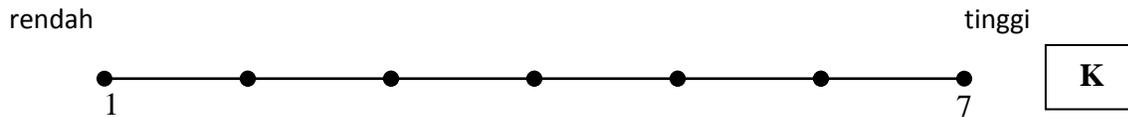
8. USAHA INOVATIF



Rendah	Tinggi
Tidak menghasilkan gagasan baru bagi pengembangan keilmuan/keahlian	Menghasilkan gagasan baru bagi pengembangan keilmuan/keahlian

B.	Pengembangan Keilmuan/Keahlian
B.2.	Berikan contoh nyata konsistensi dan target kerja yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

9. KONSISTENSI



Rendah	Tinggi
Tidak menjaga kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan	Memiliki kemampuan untuk menjaga kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan

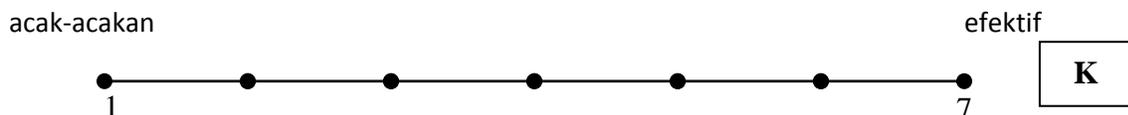
10. TARGET KERJA



Kabur	Jelas
Tidak memiliki target kerja realistis untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tidak tegas untuk mencapainya	Memiliki target realistis untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tegas untuk mencapainya

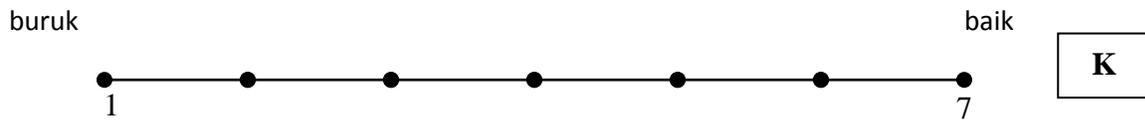
C.	Pengabdian kepada Masyarakat
C.1.	Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat . Diskripsikan dukungan masyarakat dan dampak perubahan dari kegiatan tersebut !

11. IMPLEMENTASI KEGIATAN



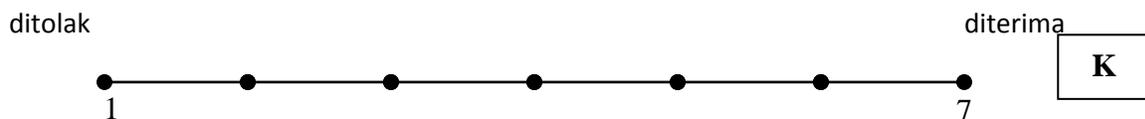
acak-acakan	efektif
Implementasi kegiatan tidak terstruktur, tidak terjadwal , dan sasaran tidak tercapai	Implementasi kegiatan dilakukan secara terstruktur, terjadwal , dan sasaran tercapai

12. PERUBAHAN



Buruk	Baik
Tidak membawa perubahan positif yang nyata dalam kehidupan kelompok masyarakat	Membawa perubahan positif yang nyata dalam kehidupan kelompok masyarakat

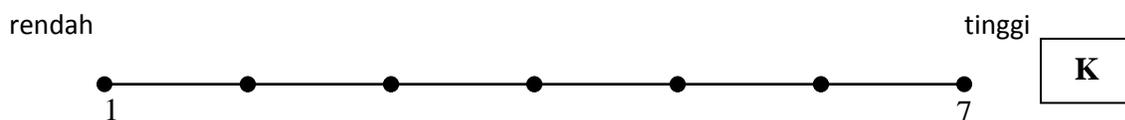
13. DUKUNGAN MASYARAKAT



Ditolak	Diterima
Melakukan perubahan namun tidak memperoleh dukungan dari masyarakat luas	Melakukan perubahan/upaya/strategi baru untuk peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan memperoleh dukungan dari masyarakat luas

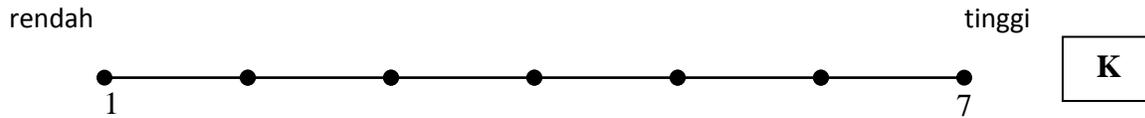
C.	Pengabdian kepada Masyarakat
C.2.	Berikan contoh nyata kemampuan komunikasi dan kerjasama yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI



Rendah	Tinggi
Kurang mampu menyampaikan dan memahami dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal	Mampu menyampaikan dan memahami dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal

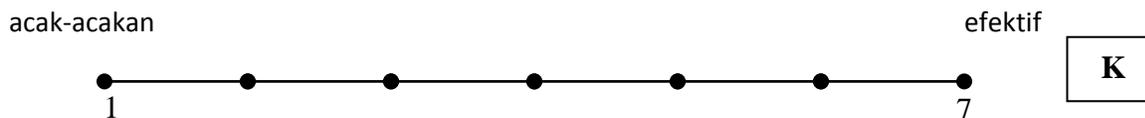
15. KEMAMPUAN KERJASAMA



Rendah	Tinggi
Tidak mampu bekerja sama dalam tim kerja dan tidak mampu menempatkan diri sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja	Mampu bekerja sama dalam tim kerja dan mampu menempatkan diri dengan baik sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja

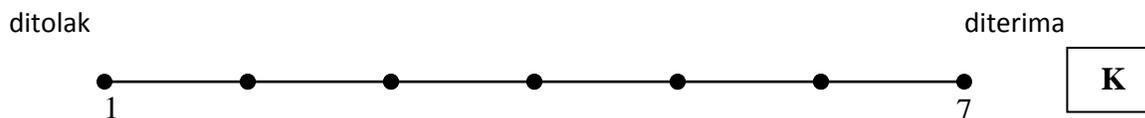
D.	Manajemen/Pengelolaan Institusi
D.1.	Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), implementasi kegiatan , dan bagaimana dukungan institusi terhadap kegiatan tersebut.

16. IMPLEMENTASI KEGIATAN



acak-acakan	efektif
Implementasi kegiatan tidak terstruktur, tidak terjadwal , dan sasaran tidak tercapai	Implementasi kegiatan dilakukan secara terstruktur, terjadwal , dan sasaran tercapai

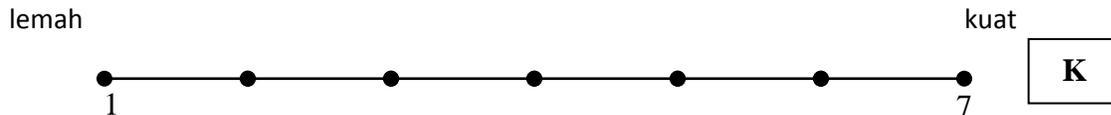
17. DUKUNGAN INSTITUSI



Ditolak	Diterima
Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi, namun tidakmendapatdukungan dari institusi .	Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi dan mendapatdukungan dari institusi serta bermanfaat.

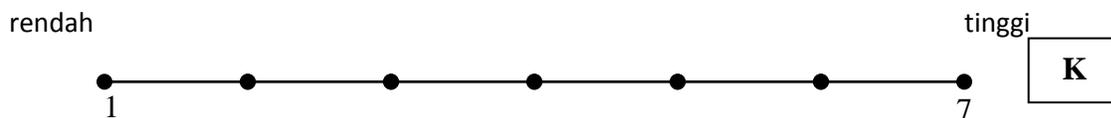
D.	Manajemen/Pengelolaan Institusi
D.2.	Berikan contoh nyata kendali diri, tanggungjawab, dan keteguhan pada prinsip yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.

18. KENDALI DIRI



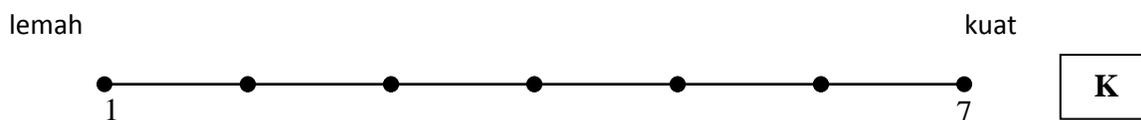
Lemah	Kuat
Kurang mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	Mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi yang menekan (“ <i>underpressure</i> ”)

19. TANGGUNG JAWAB



Rendah	Tinggi
Lalai dalam tugas dan kewajiban , serta tidak peduli terhadap nama baik institusi	Menunaikan tugas dan kewajiban yang menjadi beban dan pekerjaannya dengan baik dan benar, serta mampu menjaga nama baik pribadi dan institusi

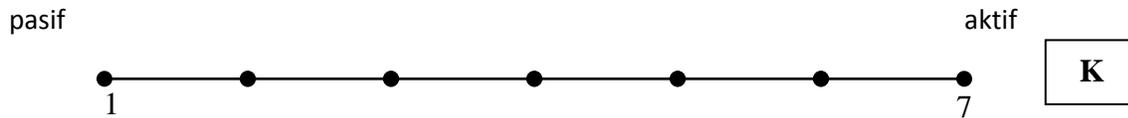
20. KETEGUHAN PADA PRINSIP



Lemah	Kuat
Mudah goyah , terbawa arus, dan dipengaruhi orang lain	Punya keyakinan yang kuat dan taat azas mengenai prinsip peningkatan kualitas manajemen institusi dan berfikiran positif dalam menerima masukan orang lain

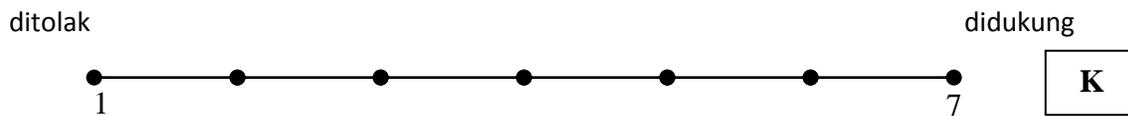
E.	Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa
E.1.	Berikan contoh nyata peran Saudara sebagai dosen, berupa kegiatan atau pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan dukungan institusi terhadap implementasinya .

21. PERAN



Pasif	Aktif
Kurang berperan aktif dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan.	Berperan aktif dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan, baik dalam intra maupun ekstra kurikuler.

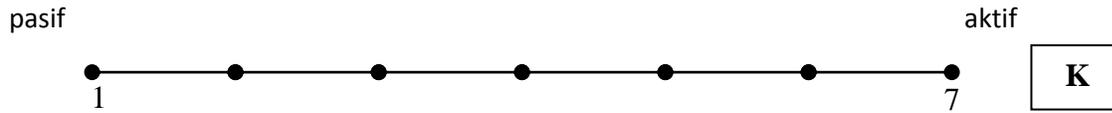
22. IMPLEMENTASI KEGIATAN



Ditolak	Didukung
Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru, tetapi pelaksanaannya tidak mendapat dukungan institusi	Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru dan pelaksanaannya mendapat dukungan institusi

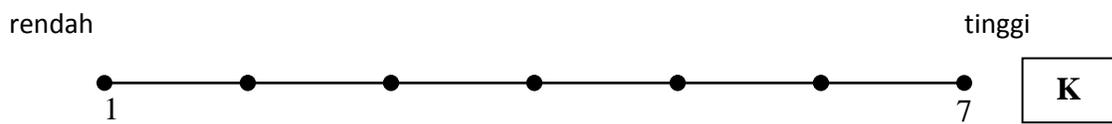
E.	Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa
E.2.	Berikan contoh nyata interaksi yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan manfaat kegiatan baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

23. INTERAKSI



Pasif	Aktif
Tidak terjadi aksi timbal balik (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa	Terjadi aksi timbal balik (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa

24. MANFAAT KEGIATAN



rendah	Tinggi
Tidak atau kurang bermanfaat bagi mahasiswa, institusi atau pihak lain terkait	Sangat bermanfaat dan terukur bagi mahasiswa, institusi atau pihak lain terkait

Copyright © 2016, KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 Dilarang mengkopi atau menggandakan sebagian atau keseluruhan isi dokumen tanpa
 seizin Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi. ISBN